

RANCANGAN PELAYANAN 1
LAYANAN KLASIKAL
BIMBINGAN DAN KONSELING



Di susun oleh :

RORO ATIKA, S.Pd.

No.UKG 201501247715

MAHASISWA PPG DALJAB ANGKATAN 4
UNIVERSITAS PGRI MADIUN
2021

ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

NO SOAL	BUTIR ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	JML RESPONDEN	PROSENTASE	PRIORITAS
14	Saya belum aktif mengikuti organisasi/kegiatan di lingkungan tempat tinggal	12	3,64%	TINGGI
20	Saya belum mampu hidup hemat	12	3,64%	TINGGI
4	Saya masih sering terbawa arus pergaulan yang kurang baik	26	7,88%	TINGGI
15	Saya belum tahu dampak Pernikahan di usia dini/usia muda	15	4,55%	TINGGI
9	Saya kadang masih lupa mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih dalam pergaulan	30	9,09%	TINGGI
17	Saya merasa belum paham strategi belajar dari berbagai sumber belajar	12	3,64%	TINGGI
3	Saya masih sulit untuk mengendalikan emosi	22	6,67%	TINGGI
2	Kualitas ibadah saya masih rendah pada Tuhan YME	2	0,61%	RENDAH
16	Saya belum tahu lebih banyak akibat tawuran di kalangan pelajar	29	8,79%	TINGGI
11	Saya belum tahu etika menjalin persahabatan yang baik melalui medsos	32	9,39%	TINGGI
1	Saya belum paham bentuk toleransi dan kerjasama antar umat beragama	8	2,42%	TINGGI
6	Saya merasa tidak nyaman tinggal di rumah sendiri	11	3,33%	TINGGI
5	Saya masih sulit mengendalikan ketergantungan main games atau games online	12	3,64%	TINGGI
7	Saya merasa sulit menghilangkan kebiasaan keluar malam (bermain,begadang)	13	3,94%	TINGGI

10	Saya sulit meninggalkan ketergantungan dengan media sosial (fc, wa, ig, dll)	12	3,64%	TINGGI
12	Saya masih belum bisa menjaga sebuah persahabatan agar tetap langgeng	12	3,64%	TINGGI
13	Saya masih merasa belum lancar berkomunikasi di hadapan banyak orang	12	3,64%	TINGGI
18	Kadang-kadang saya merasa semangat belajarnya menurun	12	3,64%	TINGGI
19	Daya kreatifitas dan inovasi yang saya miliki masih rendah	12	3,64%	TINGGI
8	Saya jenuh dan enggan masuk sekolah	13	3,94%	TINGGI

Berdasarkan identifikasi kebutuhan tersebut terlihat kebutuhan peserta didik dengan prosentase tertinggi adalah:

1. Belum tahu etika menjalin persahabatan yang baik melalui medsos dengan prosentase 9,39%
2. Masih lupa mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih dalam pergaulan dengan prosentase 9,09 %
3. Belum tahu lebih banyak akibat tawuran di kalangan pelajar, dengan prosentase 8,79 %
4. Masih sering terbawa arus pergaulan yang kurang baik, dengan prosentase 7,88%
5. Masih sulit untuk mengendalikan emosi, dengan prosentase 6,67%

Berdasarkan urutan tersebut maka topik layanan yang akan dipilih dalam pelaksanaan bimbingan klasikal adalah **etika menjalin persahabatan yang baik melalui media sosial**. Penentuan topik ini didasarkan pada hasil need assessment, topic tersebut merupakan persentase paling tinggi yang dipilih peserta didik yaitu sebesar 9,39%. Hal ini menunjukkan sebagian besar pesertra didik membutuhkan layanan terkait bagaimana memahami **etika bergaul di media sosial**.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA N 1 KANDANGSERANG
Jl. Raya Kandangserang Kec. Kandangserang KP. 51163

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
FORMAT KLASIKAL

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	Etika bergaul di media sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu <i>menerapkan</i> etika bergaul di media sosial agar terhindar dari konflik dunia maya maupun konflik dunia nyata. (P2)
F	Tujuan khusus	1. Peserta didik mampu <i>menganalisis</i> penggunaan media sosial dalam pergaulan(C4) 2. Peserta didik mampu <i>memilih</i> manfaat media sosial yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari(C4) 3. Peserta didik mampu <i>menilai</i> etika yang baik dalam bergaul di media sosial (C5) 4. Peserta didik mampu <i>menerapkan</i> penggunaan media sosial dengan bijak dan benar (P2)
G	Sasaran Layanan	Kelas 11 IPA
H	Materi Layanan	1. Pengertian Etika dan Media sosial 2. Fungsi dan Manfaat Media Sosial 3. Dampak Penggunaan Media Sosial 4. Etika Bergaul di Media Sosial
I	Waktu	2 x 30 menit

J	Sumber	Riyadi, Slamet, dkk. 2016. <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan & Konseling Untuk SMA-MA</i> . Yogyakarta: Paramitra. https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli https://www.merdeka.com/trending/6-fungsi-media-sosial-bagi-remaja-bisa-jadi-tempat-ajang-promosi-bisnis-klm.html https://www.kompasiana.com/rioagungpermana4748/5b3e3a16ab12ae58ce2f3632/manfaat-media-sosial-yang-harus-kamu-ketahui
K	Metode/teknik	Metode pembelajaran kooperatif (<i>cooperative learning</i>) dengan teknik <i>Think Pair and Share</i> (TPS)
L	Media/alat	Laptop, LCD, video animasi materi layanan
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Pendahuluan (10 menit) a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK membuka kegiatan dengan salam dan do'a. 2. Absensi kehadiran peserta didik 3. Guru BK Membina hubungan baik dengan peserta didik 4. Guru BK menyampaikan tentang tujuan khusus yang akan dicapai 5. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan tujuan layanan yang disampaikan oleh guru BK
	b. Penjelasan Langkah-langkah	1. Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan	Guru BK mengajak peserta didik untuk berbagi pengalaman terhadap topic yang akan dibicarakan (apersepsi).
	d. Tahap transisi	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti.
	2. Tahap Inti (40 menit)	1. Guru BK memberikan LKPD dan potongan kertas kepada masing-masing peserta didik yang bertujuan untuk membentuk

		<p>kelompok pada tahap berikutnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru BK menampilkan tayangan video animasi tentang materi layanan “etika bergaul di media sosial”. 3. Tahap thinking (berpikir), Guru BK meminta peserta didik secara mandiri mengerjakan LKPD yang telah diberikan. 4. Setelah selesai mengerjakan LKPD, Guru BK meminta anak untuk duduk secara berkelompok sesuai dengan angka yang sudah mereka terima pada tahap sebelumnya. 5. Guru BK/ Konselor meminta peserta didik untuk menentukan nama dan ketua kelompok masing-masing kelompok. 6. Guru BK memandu ice breaking untuk mencairkan suasana kelompok 7. Tahap pairing (berpasangan), Guru BK meminta peserta didik duduk berpasangan dalam kelompok untuk mendiskusikan LKPD yang telah dikerjakan secara mandiri pada tahap think. 8. Guru BK meminta peserta didik menyampaikan hasil diskusi yang sudah dilakukan dengan pasangannya dalam kelompok masing- masing. 9. Tahap sharing (berbagi), Guru BK meminta masing-masing perwakilan dari kelompok mempersentasikan hasil diskusi kepada kelompok lain secara bergantian.
	<p>3. Tahap Penutup (10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas. 2. Guru BK merefleksi peserta didik dengan menanyakan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan. 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut materi layanan yang akan datang. 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.

N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (semangat/ kurang semangat/ tidak semangat) 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : (sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/tidak sesuai dengan topik) 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru BK/ Konselor : (mudah dipahami/ tidak mudah dipahami/ sulit dipahami) <p>Evaluasi proses layanan klasikal lebih lengkapnya (terlampir)</p>
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal yaitu merasakan suasana pertemuan (menyenangkan / kurang menyenangkan)

Kandangserang, September 2021

Mengetahui,
Plt. Kepala Sekolah

Guru BK

Ircham Junaidi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19681017 199403 1 007

Roro Atika, S.Pd.
NIP.19841209 201001 2 016

MATERI LAYANAN DASAR
BIMBINGAN KLASIKAL

ETIKA BERGAUL DI MEDIA SOSIAL



A. Definisi / Pengertian Etika

Etika pergaulan yaitu sopan santun / tata krama dalam pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain.

Etika adalah suatu sikap seperti sopan santun atau aturan lainnya yang mengatur hubungan antara kelompok manusia yang beradab dalam pergaulan. Kita semua manusia disebut sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Jadi kita semua **walaupun** mementingkan dan mendahulukan kebutuhan secara pribadi tetap membutuhkan dan memerlukan orang lain, untuk mengantar ketujuan yang kita butuhkan. Agar terjadi hubungan yang harmonis kalian

perlu pembinaan dari sekarang ini sehingga nantinya tercipta hubungan yang selaras, serasi dan seimbang jauh dari pertentangan dan permusuhan yang dinilai dari masyarakat. (Riyadi, Slamet, dkk. 2016. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan & Konseling Untuk SMA-MA*. Yogyakarta: Paramitra)

B. APA ITU MEDIA SOSIAL?

Media sosial sudah menjadi kebutuhan pokok bagi individu zaman sekarang, tidak hanya untuk sarana hiburan namun juga sarana dalam mencapai suatu tujuan. Nah, kita akan membahas “Apa itu media sosial?”

Berikut pendapat beberapa para ahli tentang media sosial, diantaranya:

- 1) **Varinder Taprial dan Priya Kanwar (2012)** – Media sosial adalah media yang digunakan oleh individu agar menjadi sosial, atau menjadi sosial secara daring dengan cara berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain.
- 2) **P.N. Howard dan M.R Parks (2012)** – Media sosial adalah media yang terdiri atas tiga bagian, yaitu : Infrastruktur informasi dan alat yang digunakan untuk memproduksi dan mendistribusikan isi media, Isi media dapat berupa pesan-pesan pribadi, berita, gagasan, dan produk-produk budaya yang berbentuk digital, Kemudian yang memproduksi dan mengkonsumsi isi media dalam bentuk digital adalah individu, organisasi, dan industri.
- 3) **hilip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016)** – Media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan vice versa.
- 4) **Joyce Kasman Valenza (2014)** – Media sosial adalah platform internet yang memungkinkan bagi individu untuk berbagi secara segera dan berkomunikasi secara terus menerus dengan komunitasnya.

Jadi, media sosial merupakan platform internet yang digunakan oleh individu dalam berinteraksi dengan orang lain secara daring untuk berbagi pesan teks, gambar, video informasi dengan orang lain. (<https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>)



Media sosial yang banyak digunakan untuk berinteraksi diantaranya facebook, youtube, instagram, linkedin, twitter, whatsapp, wechat, fiber dan lain-lain. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan member kontribusi dan *feedback* / umpan balik secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja. Karena kecepatan media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita. Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang bisa memiliki media sendiri. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan sosial media dan jejaring internet. Kita sebagai pengguna sosial media dengan bebas mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis dan berbagai model content lainnya.

C. Fungsi dan Manfaat Media Sosial

Setelah memahami pengertian media sosial serta karakteristiknya, pastinya kita juga perlu tahu apa saja fungsinya. Berikut ini merupakan beberapa fungsi media sosial secara umum: (<https://www.merdeka.com/trending/6-fungsi-media-sosial-bagi-remaja-bisa-jadi-tempat-ajang-promosi-bisnis-kln.html>)

- 1) Memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan teknologi internet serta web.
- 2) Menghasilkan komunikasi dialogis antara banyak audiens (many to many).
- 3) Melaksanakan transformasi manusia yang tadinya pemakai isi pesan berganti jadi pesan itu sendiri.

- 4) Membangun personal branding untuk para pengusaha maupun tokoh masyarakat.
- 5) Sebagai media komunikasi antara pengusaha maupun tokoh masyarakat dengan para pengguna media sosial yang lain.

Disamping itu, media sosial juga memiliki manfaat yang sangat perlu kita ketahui, diantaranya :

1. Sebagai interaksi sosial

Dalam dunia komunikasi, media sosial bermanfaat sebagai sarana untung membangun hubungan atau relasi. Bahkan media sosial membantu kita untuk berkomunikasi jarak jauh karena media sosial memiliki jangkauan global. Media sosial mempermudah kita untuk berinteraksi di mana pun kita berada.

2. Sebagai media penghibur

Saat ini sudah banyak jenis media sosial sebagai media penghibur, salah satunya YouTube. Kita dapat mencari berbagai hal untuk menghibur diri kita. Mulai dari cerita- cerita lucu maupun gambar-gambar lucu. Berbagai hal menarik dapat kita cari dalam jejaring sosial untuk menghibur kita.

3. Sebagai media informasi

Kita dapat mengunggah berita-berita terkini pada jaringan internet untuk membantu kita mendapatkan banyak informasi. Tidak hanya berita-berita, informasi lainnya juga dapat menjadi sumber pengetahuan.

4. Sebagai media promosi

Media sosial sangat bermanfaat bagi para pedagang untuk mempromosikan barang dagangannya tanpa harus mengeluarkan modal yang besar. Melalui media sosial ini barang dagangannya bisa dikenal sampai kepenjuru dunia.

5. Menggali kreatifitas

Beragam bentuk media sosial yang ada dapat digunakan oleh kita untuk menggali kreatifitas serta mengekspresikan dirinya, misalnya dengan menulis artikel atau berbagi pengalaman di blog.

D. Dampak Penggunaan Media Sosial

Media sosial memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Berikut dampak- dampak media sosial bagi pengguna aplikasi.

Dampak positif :

- a) Untuk menghimpun keluarga, saudara, kerabat yang tersebar, dengan jejaring sosial ini sangat bermanfaat dan berperan untuk mempertemukan kembali keluarga atau kerabat yang jauh dan sudah lama tidak bertemu, kemudian lewat dunia maya hal itu bisa dilakukan.
- b) Sebagai media penyebaran informasi.
Informasi yang up to date sangat mudah menyebar melalui situs jejaring sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut.
- c) Memperluas jaringan pertemanan.
Dengan menggunakan jejaring sosial, kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia.
- d) Situs jejaring sosial membuat anak dan remaja menjadi lebih bersahabat, perhatian, dan empati.
- e) Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial.
- f) Pengguna dapat belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan.
- g) Internet sebagai media komunikasi, setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.
- h) Media pertukaran data.
- i) Dengan menggunakan jaringan situs-situs web para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
- j) Sebagai media promosi dalam bisnis.
- k) Hal ini memungkinkan para pengusaha kecil dapat mempromosikan produk dan jasanya tanpa mengeluarkan banyak biaya.

Sedangkan dampak negatifnya adalah:

- a) Susah bersosialisasi dengan orang sekitar.

Pengguna sosial media menjadi malas belajar berkomunikasi secara nyata, sehingga mereka tidak memiliki keterampilan komunikasi secara langsung. Hal ini mengakibatkan susahny seseorang berkomunikasi secara langsung dengan bahasa formal.

- b) Membuat seseorang lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan sekitar, karena banyak menghabiskan waktu di internet. Nah, pernahkah kalian bepergian dengan seseorang, tetapi orang tersebut asik dengan ponsel dan sosial medianya sendiri?

- c) Tertinggal dan terlupakannya bahasa formal.

Karena pengguna social media lebih sering menggunakan bahasa informal dalam berkomunikasi, maka aturan bahasa formal menjadi terlupakan.

- d) Berkurangnya privasi pribadi.

Dalam sosial media seseorang bebas menuliskan dan men-share apa saja, Sering kali tanpa disadari mereka mempublish hal-hal pribadi kea kun media sosialnya. Sehingga semua data pribadinya tidak lagi menjadi privasi.



- e) Kejahatan dunia maya.

Kejahatan dunia maya dikenal dengan nama cyber crime. Kejahatan dunia maya sangatlah beragam. Diantaranya : carding, hacking, cracking, phishing, dan spamming.

- f) Pornografi.

Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Postingan foto yang diunggah di akun media sosial bisa disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, karena hal itu tidak lagi menjadi privasi, melainkan menjadi konsumsi public.

g) Menyebarnya berita atau informasi hoak

Dengan kemudahan menyebarkan informasi melalui media sosial, berita



hoak pun berkembang dengan mudah. Sehingga banyak korban yang diakibatkan berita hoak.

Maka dari itu kita sebaiknya harus teliti dulu sebelum mengkonsumsi berita dari media sosial.

E. ETIKA BERGAUL DI MEDIA SOSIAL

Hadirnya Internet di dalam kehidupan manusia sangat memudahkan untuk menjalankan kehidupan antar individu, Sebagai contoh surat menyurat yang dulunya harus di kirim melalui kantor pos sekarang sudah bisa dilakukan hanya duduk dan mengetikkan surat tersebut melalui sebuah komputer, karena hal itulah perlu diperhatikan pula pentingnya etika dalam dunia internet yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Perlu diketahui bahwa para pengguna internet berasal dari berbagai negara yang berbeda di seluruh dunia yang tentunya memiliki adat , budaya, bahasa yang berbeda - beda.
2. Pengguna internet tidak diharuskan menunjukkan identitas aslinya atau biasa disebut anonymouse dalam berinteraksi di dunia maya.
3. Internet sudah menyediakan berbagai macam fasilitas - fasilitas yang digunakan untuk memudahkan para pengguna internet. Tetapi ada juga para pengguna internet yang malah menggunakan fasilitas tersebut untuk melakukan keisengan ataupun hal yang kurang baik yang dapat merugikan pengguna internet lainnya.

Perlu diperhatikan juga pengguna internet semakin lama maka akan semakin banyak para penghuni baru yang berada di media sosial tersebut.

Contoh etika dalam berinternet yaitu Netiket atau Nettique merupakan suatu etika berkomunikasi dalam menggunakan internet.

- Netiquette pada one to one communications yaitu para pengguna yang melakukan sebuah komunikasi secara face to face dalam internet melalui sebuah email elektronik
- Netiquette pada one to many communications yaitu seorang pengguna internet dapat melakukan sebuah komunikasi dengan banyak orang pengguna internet sekaligus.
- Dalam perkembangan internet ini diberikannya sebuah fasilitas dan berbagai macam layanan yang baru biasanya disebut layanan informasi atau service information

Karena seiring berkembangnya jaman terdapat pelanggaran pelanggaran etika dalam dunia internet atau dunia cyber yang dapat merugikan para pengguna internet lainnya Seperti etika yang berada dalam kehidupan di masyarakat sanksi yang didapat dari para pelanggar biasanya berupa sanksi social. Sanksi sosial biasanya berupa teguran , nasehat - nasehat atau bahkan bisa dikucilkan dalam masyarakat. Begitu juga dengan pelanggar -pelanggar dalam dalam etika penggunaan internet , sanksi yang di terima jika melanggar etika atau norma -norma yang berlaku yaitu berupa teguran atau dikucilkan dalam kehidupan dalam dunia internet tersebut.

Etika buruk yang melanggar norma - norma dan aturan dalam penggunaan sosial media adalah :

- Jangan melakukan hal hal yang dapat merugikan para pengguna sosial lainnya
- Jangan memberi komen atau saran - saran yang kurang menenangkan di hati
- Jangan melakukan penyadapan informasi pengguna sosial media lainnya
- Melakukan transaksi yang dilarang oleh pemerintah seperti narkoba , barang illegal atau yang lainnya
- Menyebarkan video porno yang dapat merugikan para korban
- Melakukan tindak kriminal dalam sosial media atau biasa disebut cyber crime

Etika yang baik dalam penggunaan sosial media yaitu :

- Mematuhi hukum - hukum atau norma - norma yang berlaku dalam social media
- Tidak melakukan hal hal yang dapat merugikan para pengguna sosial media lainnya
- Tidak meyebarakan privasi orang lain
- Memberi saran atau komen yang baik
- Mengakses hal -hal yang baik dan bersifat tidak dilarang
- Tidak melakukan seruan atau ajakan ajakan yang sifatnya tidak baik
- Memberikan informasi - informasi yang baik dan berguna bagi para pengguna sosial media lainnya

Inti dari hal Etika dalam pengguna sosial media adalah tidak melakukan hal hal yang buruk dalam penggunaan internet maka dari itu kita sendiri yang dapat mengubah dan memperbaiki hal hal yang berhubungan dengan etika buruk agar kedepannya memberi manfaat dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia maya.

Berikut cara menggunakan media sosial secara bijak agar terhindar dari drama atau konflik yang melelahkan.

a. Tidak membagikan informasi pribadi

Di era serba mudah ini, siapa saja bisa mendapatkan informasi mengenai seseorang dengan cepat. Tidak masalah jika informasi tersebut digunakan untuk hal-hal yang positif. Namun, dengan banyaknya kasus kriminal saat ini, kamu perlu berhati-hati. Apalagi jika membagikannya di media sosial, yang melihat tidak satu atau dua orang, tapi bisa ribuan hingga jutaan.

Jadi, sebisa mungkin hindari membagikan informasi mengenai kehidupan pribadi, seperti alamat rumah, kantor, atau detail dan jadwal kehidupan sehari-hari. Minimalkan kemungkinan kejahatan yang terjadi dengan membatasi informasi pribadi yang kamu share.

b. Pilih-pilih teman

Bagi anak milenial punya banyak pengikut mungkin sesuatu yang membanggakan, tapi memiliki banyak teman di media sosial tidak selalu

bermanfaat. Akan lebih baik kamu mulai menyaring teman di media sosial dan pastikan berteman dengan orang yang memang dikenal. Hal ini bertujuan untuk mengurangi informasi pribadi yang tersebar secara luas demi menghindari kejahatan atau tindakan yang merugikan.

c. Hindari akun-akun negatif

Saat ini, apakah kamu merasa terlalu banyak informasi yang dibagikan di media sosial? Terlebih lagi, tidak semua informasi tersebut baik dan berguna. Tidak jarang berbagai informasi negatif bertebaran di dunia maya hingga meresahkan dirimu sendiri. Bagaimana tidak, kamu terpapar oleh banyak konten-konten negatif dengan kalimat yang sarat kebencian dan provokatif. Nah, jika menemukan akun atau postingan seperti itu, lebih baik hindari dan jangan berlama-lama membacanya. Jika perlu, laporkan dan blokir. Jangan ikut terjebak dengan berkomentar, kamu hanya akan membuat waktu dan tenagamu terbuang percuma.

d. Periksa kembali sebelum membagikan konten

Media sosial tidak akan lengkap tanpa adanya gambar atau video yang dibagikan.

Namun, dengan banyaknya berita palsu yang berkeliaran, lebih baik pastikan kebenaran berita sebelum kamu unggah. Tidak hanya untuk berita sehari-hari, pastikan juga kamu menahan diri mengomentari kehidupan orang lain. Jangan bagikan konten atau berkomentar yang membuatmu akan terjebak dalam masalah. Seperti mengomentari bentuk tubuh orang lain secara negatif (body shaming) meski hanya untuk bahan bercandaan. Sekalipun terlihat sederhana, melakukan body shaming kini sudah diatur dalam perundang-undangan. Dikutip dari detik.com, body shaming sendiri bisa berupa hinaan atau ejekan terhadap bentuk, wajah, warna kulit, atau postur seseorang, diatur dalam UU Informasi dan Transaksi Elektronik Pasal 45 ayat 1 dan Pasal 27 ayat 3. Jadi, jika tidak yakin dan hanya ingin ikut mengomentari, lebih baik tahan diri. Untuk menjadi pengguna media sosial yang bijak, kamu tidak boleh mudah tergoda mengomentari sesuatu yang tidak diketahui kebenarannya.

e. Gunakan untuk pengembangan diri

Di antara banyaknya kemungkinan negatif, media sosial juga menawarkan hal positif. Salah satunya, sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan diri. Gunakan media sosial untuk bergabung dalam komunitas, mencari informasi workshop, dan menjadi tempat berdiskusi mengenai hal-hal yang kamu sukai. Jadikan media sosial sebagai media untuk bertemu dan belajar dari orang-orang hebat lainnya. Jika menyibukkan diri dengan yang baik, kamu pasti tidak punya waktu untuk hal-hal yang negatif.

f. Jadikan sebagai sarana *personal branding*

Saat ini, media sosial juga menjadi salah satu faktor penentu seseorang bisa diterima bekerja atau tidak. Mendengar ini, kamu pasti tidak mau sembarang posting, bukan? Agar postinganmu lebih terarah, kamu bisa membangun *personal branding* dengan memanfaatkan canggihnya media sosial saat ini. Dengan *personal branding* yang baik, tidak hanya mendapat nilai positif dari pencari karyawan, tapi juga membuka peluang untuk sumber penghasilan lain. Kamu mungkin bisa terkenal dan memanfaatkan kesadaran publik terhadap dirimu untuk mengenalkan karya atau produk yang kamu usahakan. Bisa juga kamu menjadi *endorsement* atau *influencer*. Kesempatan berkarier dan berkarya akan terbuka lebih lebar.

Lembar Kerja

Peserta Didik

LKPD

TOPIK LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
“Etika Bergaul di Media Sosial”



Petunjuk

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan!
2. Bacalah LKPD dibawah ini dengan cermat!
3. Kerjakanlah LKPD dibawah ini menurut pemahaman Ananda!

Kegiatan

1. Seberapa penting media sosial bagi Ananda?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan manfaat apa yang Ananda rasakan dengan adanya media sosial?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana pendapat Ananda tentang etika bergaul di media sosial?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Hal apa yang Ananda lakukan agar terhindar dari konflik di media sosial!

.....
.....
.....
.....
.....
.....



13														
14														
15														
16														
17														
18														
	Jumlah													

Hasil Evaluasi = $\frac{\text{Jumlah Seluruh Skor} \times 100}{\text{Skor Ideal (Jumlah Siswax4)}}$ = Kurang/Cukup/Baik/Amat baik

Keterangan:

Skor 4 : Sangat baik	90% - 100% = Amat baik
Skor 3 : Baik	80% - 89% = Baik
Skor 2 : Cukup baik	70% - 79% = Cukup
Skor 1 : Kurang baik	60% - 69% = Kurang

Berdasarkan perhitungan, maka dapat disimpulkan proses layanan bimbingan klasikal dengan topik Manajemen Waktu Dalam Belajar secara keseluruhan terselenggarakan dengan.....

Mengetahui,
Plt. Kepala Sekolah

Kandangserang, Oktober 2021

Guru BK

Ircham Junaidi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19681017 199403 1 007

Roro Atika, S.Pd.
NIP.19841209 201001 2 016



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA N 1 KANDANGSERANG**

Jl. Raya Kandangserang Kec. Kandangserang KP. 51163

ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Nama Siswa :

Kelas :

Beri tanda centang (v) pada skor 1, 2, 3, atau 4

No.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik manfaat media sosial dalam pergaulan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya mengetahui penggunaan media sosial dalam pergaulan				
4	Saya meyakini diri akan terhindar dari konflik di media sosial, apabila menerapkan etika bergaul di media sosial dengan baik				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi etika bergaul di media sosial yang telah disampaikan				

Keterangan :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1 : Kurang baik

Kandangserang, Oktober 2021

Siswa,

.....